OPERATOR LOGIKA & PEMBANDING

AND

Struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom AND nama_kolom;
```

Contoh

```
select * from mobil where warna="Hitam" AND pemilik="caca";
```

Hasil

MariaDB [rental_ftsa]> :	select * fr	om mobil	where war	na="Hitam" AND	pemilik="caca";
id_mobil no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental
1 DD 2658 XY	ACX8323	HITAM	CACA	RISKI	50000
1 row in set (0.016 sec)					

Analisis

SELECT *: Ini adalah pernyataan yang digunakan untuk mengambil semua kolom dari tabel yang ditentukan.

FROM mobil: Ini menyatakan bahwa kita akan mengambil data dari tabel yang disebut "mobil". "mobil"

adalah nama tabel yang digunakan dalam contoh ini. Anda harus menggantinya dengan nama tabel yang sebenarnya dalam basis data Anda.

WHERE: Ini adalah klausa yang digunakan untuk menerapkan kondisi dalam seleksi data. Hanya baris-baris yang memenuhi kondisi yang akan dipilih.

warna = "Hitam": Ini adalah kondisi pertama yang mengatakan kita hanya ingin baris-baris di mana nilai kolom "warna" sama dengan "Hitam".

AND: Ini digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kondisi. Dalam kasus ini, kita ingin menggabungkan dua kondisi, yaitu "warna = 'Hitam'" dan `"pemilik = caca".

pemilik = "caca": Ini adalah kondisi kedua yang mengatakan kita hanya ingin baris-baris di mana nilai kolom "pemilik" sama dengan "caca".

Kesimpulan

keseluruhan perintah SQL ini akan menghasilkan semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai kolom "warna" adalah "Hitam" dan nilai kolom "pemilik" adalah "caca"

OR

struktur

SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom OR nama_kolom;

Contoh

```
select * from mobil where warna="Hitam" OR pemilik="caca";
```

hasil



analisis

SELECT *: Ini adalah pernyataan yang digunakan untuk mengambil semua kolom dari tabel yang ditentukan.

FROM mobil: Ini menyatakan bahwa kita akan mengambil data dari tabel yang disebut mobil. mobil adalah nama tabel yang digunakan dalam contoh ini. Anda harus menggantinya dengan nama tabel yang sebenarnya dalam basis data Anda.

OR: Ini menggabungkan dua atau lebih kondisi, dimana setidaknya salah satu kondisi tersebut harus dipenuhi agar baris data dapat dipilih.

warna = "Hitam": Ini adalah kondisi pertama yang mengatakan kita hanya ingin baris-baris di mana nilai kolom warna sama dengan "Hitam".

AND: Ini digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kondisi. Dalam kasus ini, kita ingin menggabungkan dua kondisi, yaitu "warna = 'Hitam' dan pemilik = 'caca'.

pemilik = "caca": Ini adalah kondisi kedua yang mengatakan kita hanya ingin baris-baris di mana nilai kolom pemilik sama dengan "caca".

kesimpulan

Jadi, hasil query ini bisa berupa kombinasi dari mobil-mobil yang berwarna "Hitam", mobil-mobil yang dimiliki oleh "caca", atau mobil-mobil yang memenuhi kedua kondisi tersebut. Semua data ini akan diambil dari tabel mobil sesuai dengan kondisi yang diberikan dalam perintah WHERE.

BETWEEN

struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom BETWEEN nilai AND nilai;
```

Contoh

hasil

id_mobil	no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental	
2	DD 3945 AX	CE02457	MERAH	WAHYU	WANDI	100000	ĭ.
4	DD 3847 JK	CVT29474	HITAM	IZAL	NULL	150000	
5	DD 3245 JG	RYG3857 I	HITAM	PUTRA	NULL	100000	

analisis

SELECT *: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".

Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.

FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil".

Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.

WHERE harga_rental BETWEEN 100000 AND 150000: Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "harga_rental". Kondisi BETWEEN digunakan untuk memeriksa apakah nilai harga_rental berada di antara 100.000 dan 150.000, termasuk kedua nilai tersebut.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai harga_rental berada dalam kisaran antara 100.000 dan 150.000. Hasilnya akan berupa baris-baris data yang memenuhi kriteria tersebut.

NOT BETWEEN

struktur

SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom NOT BETWEEN nilai AND nilai;

Contoh

SELECT * FROM mobil WHERE harga_rental NOT BETWEEN 100000 AND 150000;

hasil



analisis

SELECT *: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".

Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.

FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil". Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.

WHERE harga_rental NOT BETWEEN 100000 AND 150000: Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "harga_rental". Kondisi NOT BETWEEN digunakan untuk memeriksa apakah nilai harga_rental tidak berada di antara 100.000 dan 150.000.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai harga_rental tidak berada dalam kisaran antara 100.000 dan 150.000. Hasilnya akan berupa baris-baris data yang memenuhi kriteria tersebut.



struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom <= nilai;</pre>
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil WHERE harga_rental <= 50000;</pre>
```

hasil



analisis

SELECT *: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".

Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.

FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil". Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.

WHERE harga_rental <= 50000: Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "harga rental".

Kondisi <= digunakan untuk memeriksa apakah nilai harga_rental kurang dari atau sama dengan 50.000.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai harga_rental kurang dari atau sama dengan 50.000. Hasilnya akan berupa baris-baris data yang memenuhi kriteria tersebut.

>=

struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom >= nilai;
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil WHERE harga_rental >= 50000;
```

hasil



analisis

SELECT *: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".

Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.

FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil". Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.

WHERE harga_rental >= 50000: Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "harga_rental".

Kondisi 🔀 digunakan untuk memeriksa apakah nilai harga_rental lebih besar dari atau sama dengan 50.000.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai harga_rental lebih besar dari atau sama dengan 50.000. Hasilnya akan berupa baris-baris data yang memenuhi kriteria tersebut.

<> atau !=

struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom ! = nilai;
```

Contoh

hasil

MariaDB [re	ntal_ftsa]> s	elect * from	n mobil w	here harga	_rental != 500	900;
id_mobil	no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental
] 3 4	DD 3945 AX B 2943 CD DD 3847 JK DD 3245 JG	LSQ3857 CVT29474	MERAH SILVER HITAM HITAM	WAHYU WAWAN IZAL PUTRA	WANDI ARI NULL NULL	100000 500000 150000 100000
4 rows in s	et (0.001 sec))		+	+	· -

analisis

```
SELECT *: Ini adalah perintah untuk memilih semua kolom dari tabel yang ditentukan.

Dengan *, Anda memilih semua kolom yang ada dalam tabel.

FROM mobil: Ini menunjukkan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel bernama mobil.

WHERE harga_rental != 50000: Bagian ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk menerapkan kondisi pada hasil query. Dalam hal ini, kita ingin hanya memilih baris di mana nilai kolom harga_rental tidak sama dengan 50000.

Simbol != menunjukkan "tidak sama dengan" dalam SQL.
```

kesimpulan

```
Jadi, perintah SELECT * FROM mobil WHERE harga_rental != 50000; akan mengembalikan semua baris dari tabel mobil di mana nilai pada kolom harga_rental tidak sama dengan 50000. Ini berarti hanya baris-baris dengan nilai harga_rental yang berbeda dari 50000 yang akan dimasukkan dalam hasil query.
```

TANTANGAN LOGIN

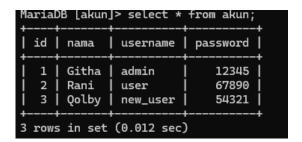
analisis

SELECT: Ini adalah klausa SQL yang digunakan untuk memilih kolom tertentu dari tabel. Dalam hal ini, kita memilih kolom "nama".

FROM: Ini adalah klausa SQL yang menentukan tabel dari mana data akan dipilih. Di sini, kita memilih tabel "akun".

WHERE: Ini adalah klausa SQL yang digunakan untuk menetapkan kriteria untuk baris yang akan dipilih. Dalam hal ini, kita memilih baris di mana nilai kolom "nama" sama dengan "Githa".

hasil



kesimpulan

Jadi, secara keseluruhan, pernyataan ini akan memilih semua nilai dalam kolom "nama" dari tabel "akun" di mana nilai kolom "nama" adalah "Githa".

analisis

SELECT: Ini adalah klausa SQL yang digunakan untuk memilih kolom tertentu atau semua kolom dari tabel. Dalam kasus ini, tanda bintang (*) digunakan untuk memilih semua kolom.

FROM`: Ini adalah klausa SQL yang menentukan tabel dari mana data akan dipilih. Di sini, kita memilih tabel "akun".

hasil

```
MariaDB [akun]> select nama from akun where nama="Githa";
+-----+
| nama |
+-----+
| Githa |
+-----+
1 row in set (0.001 sec)
```

kesimpulan

Jadi, secara keseluruhan, pernyataan ini akan memilih semua kolom dari tabel "akun". Ini berarti hasilnya akan berisi semua informasi yang tersedia dalam setiap baris dari tabel "akun".

IN

IN

struktur

```
select * from nama_tabel where warna in('nilai1,nilai2);
```

contoh

```
select * from mobil where warna in('silver','merah');
```

hasil

id_mobil	no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental
2	DD 3945 AX	CE02457	MERAH	WAHYU	WANDI	100000
3	B 2943 CD	LSQ3857	SILVER	WAWAN	ARI	500000

analisis

- SELECT *: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".
- Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.
- FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil". Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.
- WHERE warna IN ('silver', 'merah'): Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "warna".
- Kondisi IN digunakan untuk memeriksa apakah nilai warna ada dalam daftar nilai yang diberikan, yaitu 'silver' dan 'merah'.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai warna adalah 'silver' atau 'merah'. Hasilnya akan berupa baris-baris data yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu mobil dengan warna 'silver' atau 'merah'.

IN + AND

struktur

```
select * from nama_tabel
-> where nama_kolom in ('nilai1','nilai2');
-> and nama_kolom = nilai3;
```

contoh

```
select * from mobil
-> where warna in ('hitam','silver'),
-> and harga_rental = 50000;
```

hasil



SELECT: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".

Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.

FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil". Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.

WHERE warna IN ('hitam', 'silver'): Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "warna".

Kondisi IN digunakan untuk memeriksa apakah nilai warna ada dalam daftar nilai yang diberikan, yaitu 'hitam' dan 'silver'.

AND harga_rental = 50000: Ini adalah klausa WHERE tambahan yang digunakan untuk memfilter baris-baris berdasarkan kolom "harga_rental". Kondisi ini memeriksa apakah nilai harga_rental sama dengan 50000.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" untuk baris-baris yang memiliki nilai warna 'hitam' atau 'silver' dan harga_rental yang sama dengan 50000. Hasilnya akan berupa baris-baris data yang memenuhi kedua kriteria tersebut.

IN + OR

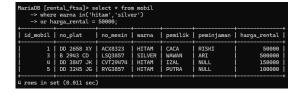
struktur

```
select * from nama_tabel
->where nama_kolom in('nilai1','nilai2')
->or nama_kolom = nilai3;
```

contoh

```
select * from mobil
->where warna in('hitam','silver')
->or harga_rental = 50000;
```

hasil



analisis

SELECT: Ini adalah klausa SELECT yang digunakan untuk memilih semua kolom dalam tabel "mobil".

Tanda "*" menunjukkan bahwa kita ingin mengambil semua kolom yang ada dalam tabel tersebut.

FROM mobil: Ini adalah klausa FROM yang menentukan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "mobil". Pastikan bahwa tabel "mobil" ada dalam database yang digunakan.

WHERE warna IN ('hitam', 'silver'): Ini adalah klausa WHERE yang digunakan untuk memfilter baris-baris dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kita memfilter baris-baris berdasarkan kolom "warna".

Kondisi IN digunakan untuk memeriksa apakah nilai warna ada dalam daftar nilai yang diberikan, yaitu 'hitam' dan 'silver'.

OR harga_rental = 50000: Ini adalah klausa WHERE tambahan yang digunakan untuk memfilter barisbaris berdasarkan kolom "harga_rental". Kondisi ini memeriksa apakah nilai harga_rental sama dengan 50000. Karena menggunakan operator OR, baris-baris yang memenuhi salah satu kondisi akan dipilih.

kesimpulan

perintah SQL tersebut akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil" untuk baris-baris yang memiliki nilai warna hitam atau salah salah satu kondisi tersebut.

IN+ OR + OPERATOR

stuktur

```
SELECT * FROM nama_tabel
    WHERE nama_kolom IN("nilai-1", "nilai-2", "nilai-n")
    AND nama_kolom [operator pembanding] nilai;
   ```mysql
select * from nama_tabel
 -> where nama_kolom in("nilai1","nilai2")
 -> and nama_kolom < nilai3;
 * * *
contoh
```mysql
select * from mobil
    -> where warna in("hitam", "silver")
    -> and pemilik in('caca','wawan');
```mysql
select * from mobil
 -> where warna in("hitam","silver")
 -> and harga_rental < 150000;
```

### hasil 1
![](asetselec/selec11.png)

### ### analisis

- `SELECT \* FROM mobil`: Untuk memilih semua kolom (`\*`) dari tabel `mobil`.
- `WHERE`: Untuk menentukan kondisi untuk memfilter baris yang akan dipilih.
- `warna IN ("hitam", "silver")`: Untuk memfilter baris yang memiliki nilai `warna` yang termasuk dalam daftar ("hitam" atau "silver").
- `AND pemilik IN ('caca', 'wawan')`: Untk memfilter lebih lanjut baris yang memenuhi kondisi pertama, hanya menyertakan baris di mana nilai `pemilik` termasuk dalam daftar ('caca' atau 'wawan').

### ### kesimpulan

Perintah SQL ini mencari dan menampilkan semua baris dari tabel `mobil` yang memenuhi kedua kondisi berikut:

- 1. 'warna' mobil harus "hitam" atau "silver".
- 2. 'pemilik' mobil harus "caca" atau "wawan".

### hasil 2
![](asetselec/selec12.png)

### ### analisis

- `select \* from mobil`: Perintah ini akan memilih semua kolom (`\*`) dari tabel `mobil`.
- `where warna in("hitam", "silver")`: Kondisi ini menyaring baris-baris di tabel `mobil` di mana nilai kolom `warna` adalah "hitam" atau "silver".
- `in` adalah operator yang memeriksa apakah nilai dari kolom `warna` termasuk dalam daftar nilai yang diberikan, yaitu "hitam" dan "silver".
- `and harga\_rental < 150000`: Kondisi ini menambahkan filter tambahan untuk hanya menyertakan baris di mana nilai kolom `harga\_rental` kurang dari 150.000.
- `and` adalah operator logika yang menggabungkan dua kondisi, yang berarti kedua kondisi harus terpenuhi agar baris disertakan dalam hasil.

### ### kesimpulan

Perintah ini akan mengembalikan semua baris dari tabel `mobil` yang memenuhi dua kriteria berikut:

- 1. Kolom 'warna' memiliki nilai "hitam" atau "silver".
- 2. Kolom 'harga\_rental' memiliki nilai kurang dari 150.000.

# LIKE
## Mencari awalan

```
Struktur
```mysql
SELECT * FROM nama_tabel
-> WHERE pemilik like 'nama%';
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE 'w%';
```

Hasil



Analisis

- SELECT * FROM mobil : Ini akan mengambil semua kolom dari tabel mobil.
- WHERE pemilik LIKE 'w%': Ini akan memfilter data hanya untuk mobil yang dimiliki oleh pemilik yang nama awalnya adalah 'w'.
- Tanda persen '%' digunakan sebagai wildcard untuk mencari nama pemilik yang dimulai dengan 'w' dan mengikuti dengan karakter apapun.

Kesimpulan

Data dari tabel mobil yang dimiliki oleh pemilik dengan nama awal w. Hasil dari query ini akan menampilkan semua kolom dari tabel mobil.

Mencari akhiran

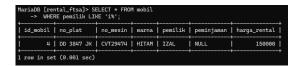
Struktur

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE '%nama';
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE '%i';
```

Hasil



Analisis

SELECT * FROM mobil : Ini akan mengambil semua kolom dari tabel mobil.

WHERE pemilik LIKE '%i' : Ini akan memfilter data hanya untuk mobil yang dimiliki oleh pemilik yang nama terakhirnya adalah 'i' atau berisi huruf 'i'.

Tanda persen '%' digunakan sebagai wildcard untuk mencari nama pemilik yang mengakhiri dengan 'i' atau berisi huruf 'i' di mana saja.

Kesimpulan

Query ini akan mengambil data dari tabel mobil yang dimiliki oleh pemilik dengan nama terakhir 'i' atau berisi huruf 'i'. Hasil dari query ini akan menampilkan semua kolom dari tabel mobil yang memenuhi.

Mencari awalan & akhiran

Struktur

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE 'nama%nama';
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE 'w%u';
```

Hasil



Analisis

SELECT * FROM mobil: Ini adalah bagian utama dari pernyataan SQL yang mengatakan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel mobil.

WHERE pemilik LIKE 'w%u':

WHERE adalah klausa yang digunakan untuk menerapkan kondisi pada baris yang akan diambil.

pemilik adalah nama kolom di tabel mobil yang ingin kita periksa.

LIKE adalah operator yang digunakan untuk mencocokkan pola.

ˈw%uˈ adalah pola yang kita gunakan untuk pencocokan.

- w adalah karakter yang harus dimulai oleh nilai kolom pemilik
- adalah wildcard yang cocok dengan nol atau lebih karakter apa pun.
- u adalah karakter yang harus diakhiri oleh nilai kolom pemilik

Kesimpulan

tabel mobil yang dimiliki oleh pemilik dengan nama awal dimulai dengan huruf w dan nama terakhir berakhir dengan huruf u. Hasil dari query ini akan menampilkan semua kolom dari tabel mobil.

Mencari total karakter

Struktur

```
SELECT [*/nama_kolom] FROM nama_tabel
-> WHERE nama_kolom LIKE 'inisialnama____';

SELECT * FROM nama_tabel
-> WHERE nama_kolom LIKE '____';
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE 'w____';

SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE '____';
```

Hasil 1



Analisis

```
SELECT * FROM mobil: Perintah ini akan mengambil semua kolom (*) dari tabel mobil.

WHERE pemilik LIKE 'w____': Klausa WHERE digunakan untuk menyaring baris-baris dari tabel di mana nilai kolom pemilik cocok dengan pola yang ditentukan.

Di sini, pola yang diberikan adalah 'w____', yang berarti mencari nilai di kolom pemilik yang dimulai
```

dengan huruf 'w' dan diikuti oleh tepat lima karakter lainnya.

Kesimpulan

Perintah pertama (SELECT * FROM mobil WHERE pemilik LIKE 'w____') akan mencari pemilik mobil yang dimulai dengan huruf 'w' dan memiliki tepat lima karakter lainnya.

hasil 2

	ntal_ftsa]> SE E pemilik LIKE		1 mobil			
id_mobil	no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental
j 3 j	DD 3945 AX B 2943 CD DD 3245 JG	LSQ3857	MERAH SILVER HITAM	WAHYU WAWAN PUTRA	WANDI ARI NULL	100000 500000 100000
3 rows in se	t (0.014 sec)					

Analisis

SELECT * FROM mobil: Seperti sebelumnya, perintah ini akan mengambil semua kolom dari tabel "mobil".

WHERE pemilik LIKE '____': Klausa WHERE kembali digunakan untuk menyaring baris-baris dari tabel di mana nilai kolom "pemilik" cocok dengan pola yang ditentukan.

Di sini, pola yang diberikan adalah '__', yang berarti mencari nilai di kolom "pemilik" yang terdiri dari tepat enam karakter.

Kesimpulan

Perintah kedua (SELECT * FROM mobil WHERE pemilik LIKE '_____') akan mencari pemilik mobil yang memiliki tepat enam karakter.

Kombinasi

Struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel
-> WHERE nama_kolom LIKE '____inisialakhirnama%';

SELECT * FROM nama_tabel
-> WHERE nama_kolom LIKE 'inisial%';
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE '___a%';

SELECT * FROM mobil
-> WHERE pemilik LIKE 'w%';
```

Hasil 1



Analisis

SELECT * FROM mobil: Perintah ini berarti kita ingin mengambil (select) semua kolom (*) dari tabel mobil. Dengan kata lain, kita ingin menampilkan semua data yang ada dalam tabel mobil.

WHERE pemilik LIKE '___a%': Bagian ini adalah klausa WHERE yang menetapkan kriteria untuk memilih data tertentu dari tabel. Dalam hal ini, kita ingin memilih baris-baris di mana nilai kolom pemilik dimulai dengan (tanda % artinya "diikuti oleh") sebuah huruf "a", tetapi sebelumnya ada empat karakter apa pun (tanda artinya "karakter apa pun").

Kesimpulan

perintah ini akan menampilkan semua data dari tabel mobil di mana nama pemiliknya:

Dimulai dengan empat karakter apa pun (_____), dar

Diikuti oleh huruf "a" dan karakter apa pun (a%).

hasil 2



analisis

SELECT: Ini adalah klausa SQL yang digunakan untuk memilih kolom tertentu atau semua kolom dari tabel. Dalam kasus ini, tanda bintang (*) digunakan untuk memilih semua kolom.

FROM: Ini adalah klausa SQL yang menentukan tabel dari mana data akan dipilih. Di sini, kita memilih tabel "mobil".

WHERE: Ini adalah klausa SQL yang digunakan untuk menerapkan kondisi untuk memfilter baris yang akan dipilih. Dalam kasus ini, kondisi yang diterapkan adalah "pemilik LIKE 'w%". Ini berarti kita hanya ingin baris di mana nilai kolom "pemilik" dimulai dengan huruf 'w'.

LIKE: Ini adalah operator yang digunakan untuk mencocokkan nilai kolom dengan pola tertentu. Dalam kasus ini, 'w%' adalah pola yang digunakan, yang berarti mencocokkan nilai yang dimulai dengan huruf 'w'.

kesimpulan

Jadi, secara keseluruhan, pernyataan ini akan memilih semua kolom dari tabel "mobil" di mana nilai kolom "pemilik" dimulai dengan huruf 'w'.

Not like

Struktur

```
SELECT * FROM nama_tabel WHERE nama_kolom NOT LIKE 'inisialnama%';
```

Contoh

```
SELECT * FROM mobil WHERE peminjam NOT LIKE 'w%';
```

Hasil



Analisis

SELECT * FROM mobil: Ini akan mengambil semua kolom dari tabel mobil.

WHERE peminjam NOT LIKE 'W%' : Ini akan memfilter data hanya untuk mobil yang saat ini tidak dipinjam oleh peminjam yang nama awalnya dimulai dengan huruf 'W'.

Tanda persen '%' digunakan sebagai wildcard untuk mencari nama peminjam yang dimulai dengan huruf 'A' dan mengikuti dengan karakter apapun.

Tanda negasi 'NOT' digunakan untuk mengecualikan peminjam dengan nama awal yang dimulai dengan huruf 'W'.

Kesimpulan

Kesimpulan SELECT * FROM mobil WHERE peminjam NOT LIKE 'W%' adalah bahwa query tersebut akan mengembalikan semua data dari tabel "mobil" dimana nilai kolom "peminjam" tidak dimulai dengan huruf

NULL & NOT NULL

Mencari data kosong

struktur

```
select * from nama_tabel
-> where nama_kolom is null;
```

contoh

```
select * from mobil
-> where peminjaman is null;
```

hasil

	ntal_ftsa]> se re peminjaman					
id_mobil	no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental
	DD 3847 JK DD 3245 JG				NULL NULL	150000 100000

analisis

- SELECT *: Ini adalah perintah untuk memilih semua kolom dari tabel yang ditentukan.
- FROM mobil: Ini adalah klausa yang menentukan tabel yang akan Anda ambil data dari, dalam hal ini, tabel mobil.
- WHERE peminjaman IS NULL: Ini adalah kondisi yang diterapkan pada baris-baris yang akan dikembalikan oleh pernyataan
- SELECT. Kondisi ini mengatakan bahwa kita hanya ingin baris-baris di mana nilai kolom peminjaman adalah NULL.

kesimpulan

perintah SELECT * FROM mobil WHERE peminjaman IS NULL; akan mengambil semua kolom dari tabel mobil di mana nilai kolom peminjaman adalah NULL, memberi Anda daftar mobil yang saat ini tidak sedang dipinjamkan.

Mencari data yang tidak kosong

sturuktur

```
select * from nama_tabel
-> where nama_kolom is not null;
```

contoh

```
select * from mobil
-> where peminjaman is not null;
```

hasil



analisis

SELECT *: Ini adalah bagian dari perintah yang memilih semua kolom dari tabel yang ditentukan.

FROM mobil: Ini menunjukkan tabel dari mana data akan diambil, dalam hal ini tabel yang disebut "mobil".

WHERE peminjaman IS NOT NULL: Ini adalah klausa WHERE yang mengaplikasikan filter. Dalam hal ini, perintah akan memilih baris-baris dari tabel "mobil" di mana kolom "peminjaman" tidak kosong atau memiliki nilai yang tidak NULL.

kesimpulan

Perintah SQL SELECT * FROM mobil WHERE peminjaman IS NOT NULL; digunakan untuk mengambil semua baris dari tabel "mobil" di mana kolom "peminjaman" memiliki nilai yang tidak NULL. Dengan kata lain, perintah ini mengambil data mobil yang sedang dipinjam atau sudah dipinjam dari tabel tersebut.

ORDER BY & LIMIT

Mengurutkan data dari data terkecil

struktur

```
select * from nama_tabel order by nama_kolom asc;
```

contoh

```
select * from mobil order by harga_rental asc;
```

hasil



analisis

SELECT *: Ini adalah perintah untuk memilih (select) data dari tabel. Tanda asterisk (*) berarti kita memilih semua kolom yang ada dalam tabel mobil. Jadi, perintah ini akan mengambil semua kolom dalam tabel mobil.

FROM mobil: Ini menunjukkan bahwa data yang ingin kita ambil berasal dari tabel dengan nama mobil.

Jadi, kita sedang mengambil data dari tabel yang bernama mobil.

ORDER BY harga_rental ASC: Ini adalah bagian yang penting dalam perintah ini. Di sini kita memberikan perintah untuk mengurutkan hasil berdasarkan kolom harga_rental dengan urutan ascending (ASC). Ini berarti data akan diurutkan dari nilai terkecil ke nilai terbesar berdasarkan nilai pada kolom harga_rental.

perintah SELECT * FROM mobil ORDER BY harga_rental ASC; adalah bahwa perintah ini akan mengambil semua data yang ada dalam tabel mobil, kemudian mengurutkannya berdasarkan nilai kolom harga_rental dari yang terendah ke yang tertinggi. Dengan demikian, hasil yang kita dapatkan akan menampilkan daftar mobil yang tersedia, diurutkan dari harga rental yang paling murah ke yang paling mahal.

Mengurutkan data dari data terbesar

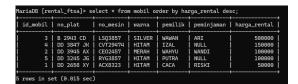
struktur

```
select * from nama_tabel order by nama_kolom desc;
```

contoh

```
select * from mobil order by harga_rental desc;
```

hasil



Analisis

SELECT ★: Ini adalah pernyataan yang memberitahu database untuk mengambil semua kolom dari tabel yang ditentukan.

FROM mobil: Ini memberi tahu database bahwa kita ingin mengambil data dari tabel yang disebut "mobil".

ORDER BY harga_rental DESC: Ini adalah klausa yang digunakan untuk mengurutkan hasil berdasarkan nilai dalam kolom "harga_rental" secara menurun (descending order). Dengan kata lain, data akan diurutkan dari nilai harga_rental tertinggi hingga terendah.

kesimpulan

perintah SELECT * FROM mobil ORDER BY harga_rental DESC; akan menghasilkan daftar semua mobil yang tersedia dalam tabel "mobil", diurutkan dari mobil dengan harga sewa tertinggi hingga yang terendah. Perintah ini berguna ketika Anda ingin melihat mobil-mobil yang memiliki harga sewa tertinggi terlebih dahulu, misalnya, untuk mengetahui mobil mana yang paling mahal untuk disewa.

Membatasi data yang tampil

struktur

select * from nama_table where warna = "nilai" order by nama_kolom asc limit
2;

contoh

```
select * from daftar_mobil where warna = "hitam" order by harga_rental asc
limit 2;
```

hasil

id_mobil	no_p	olat		no_mesin	warna	pemilik	peminjaman	harga_rental	
1	DD 2	2658 >	Υİ	ACX8323	HITAM	CACA	RISKI	50000	
	DD 3	3245	ig į	RYG3857	HITAM	PUTRA	NULL	166699	

Analisis

```
select * from daftar_mobil
: Perintah ini akan memilih semua kolom (*) dari tabel
daftar_mobil
.
where warna = "hitam" : Kondisi ini menyaring baris-baris di tabel daftar_mobil di mana nilai
kolom warna adalah "hitam". Hanya baris dengan warna mobil "hitam" yang akan disertakan dalam hasil.
order by harga_rental asc : Kondisi ini mengurutkan hasil yang disaring berdasarkan kolom
harga_rental dalam urutan menaik (ascending). Mobil dengan harga rental terendah akan muncul
pertama, dan urutan akan meningkat berdasarkan harga rental.
limit 2 : Kondisi ini membatasi jumlah baris yang dikembalikan oleh query hanya pada 2 baris pertama dari
hasil yang sudah diurutkan.
```

kesimpulan

perintah ini adalah dua mobil berwarna hitam dengan harga rental terendah dalam tabel daftar_mobil. Mobil-mobil tersebut akan diurutkan dari yang termurah hingga yang lebih mahal, dan hanya dua mobil termurah yang akan ditampilkan.

DISTINCT

struktur

```
select distinct (nama_kolom) from nama_tabel;
select distinct (nama_kolom) from nama_kolom order by nama_kolom desc;
```

contoh

```
select distinct (warna) from mobil;
```

select distinct (harga_rental) from mobil order by harga_rental desc;

hasil 1

analisis

SELECT DISTINCT (warna): Ini adalah perintah untuk mengambil nilai unik dari kolom warna. Ini akan memberikan satu baris untuk setiap nilai unik yang ada dalam kolom warna.

FROM mobil: Ini adalah bagian dari perintah yang menunjukkan kita ingin mengambil data dari tabel bernama mobil.

kesimpulan

perintah SELECT DISTINCT (warna) FROM mobil; berguna untuk melihat daftar warna unik yang ada pada data mobil. Ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan informasi tentang warna-warna yang tersedia dalam dataset Anda tanpa ada duplikasi data.

hasil 2

```
MariaBG [rental_ftsa]> select distinct (harga_rental) from mobil order by harga_rental desc;
| harga_rental |
| 500000 |
| 150000 |
| 100000 |
| 50000 |
| 4 rows in set (0.005 sec)
```

analisis

SELECT DISTINCT (harga_rental): Ini adalah bagian perintah yang memberitahu MySQL bahwa kita ingin mengambil nilai yang unik dari kolom harga_rental.

FROM mobil: Ini menunjukkan tabel dari mana kita ingin mengambil nilai unik dari kolom harga_rental.

Dalam hal ini, tabel yang digunakan adalah mobil.

ORDER BY harga_rental DESC: Ini adalah bagian perintah yang memberitahu MySQL untuk mengurutkan hasil berdasarkan kolom harga_rental secara descending (dari nilai tertinggi ke nilai terendah).

kesimpulan

perintah SELECT DISTINCT (harga_rental) FROM mobil ORDER BY harga_rental DESC; sangat berguna untuk melihat daftar harga rental unik yang ada dalam data mobil, diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah. Ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan gambaran cepat tentang rentang harga rental yang tersedia dalam dataset Anda.

CONCAT, CONCAT_WS, AS

Menggabungkan kolom tanpa pemisah

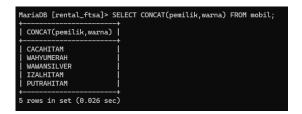
struktur

```
SELECT CONCAT(kolom1,kolom2) FROM nama table;
```

contoh

```
SELECT CONCAT(pemilik,warna) FROM mobil;
```

hasil



analisis

```
SELECT CONCAT(pemilik, warna): Ini adalah bagian perintah yang memberitahu MySQL bahwa kita ingin menggabungkan nilai dari kolom pemilik dan warna menjadi satu string.

CONCAT adalah fungsi yang digunakan untuk menggabungkan string.

pemilik dan warna adalah dua kolom yang akan digabungkan.

FROM mobil: Ini menunjukkan tabel dari mana kita ingin mengambil kolom pemilik dan warna untuk digabungkan.
```

kesimpulan

Perintah SELECT CONCAT(pemilik, warna) FROM mobil; menghasilkan satu kolom baru yang berisi gabungan dari nilai pemilik dan warna dari setiap baris dalam tabel mobil. Dalam contoh di atas, nama pemilik dan warna mobil digabungkan tanpa ada spasi di antaranya. Ini berguna ketika Anda ingin menghasilkan kolom baru yang merupakan kombinasi atau konkatnasi dari beberapa kolom dalam tabel.

Menggabungkan kolom dengan pemisah

struktur

```
SELECT CONCAT_WS("-",no_plat,no_mesin,id_mobil) FROM mobil;
```

hasil

analisis

```
SELECT CONCAT_WS("-", no_plat, no_mesin, id_mobil): Ini adalah bagian perintah yang memberitahu MySQL bahwa kita ingin menggabungkan nilai dari kolom no_plat, no_mesin, dan id_mobil menjadi satu string dengan tanda pemisah "-" di antara setiap nilai.

CONCAT_WS adalah fungsi MySQL yang digunakan untuk menggabungkan nilai-nilai dalam satu string dengan tanda pemisah yang ditentukan. Di sini, tanda pemisah yang digunakan adalah "-" (dash).

no_plat, no_mesin, dan id_mobil adalah kolom-kolom yang ingin kita gabungkan nilainya.

FROM mobil: Ini menunjukkan tabel dari mana kita ingin mengambil nilai-nilai kolom no_plat, no_mesin, dan id_mobil.
```

kesimpulan

Perintah tersebut menghasilkan string baru yang merupakan gabungan dari nilai no_plat, no_mesin, dan id_mobil untuk setiap baris dalam tabel mobil. Setiap nilai dipisahkan oleh tanda "-" (dash). Dengan demikian, kita mendapatkan string yang terdiri dari informasi lengkap tentang setiap mobil, dengan tanda pemisah yang jelas. Dengan demikian, perintah SELECT CONCAT_WS("-", no_plat, no_mesin, id_mobil) FROM mobil; berguna untuk membuat string baru yang menggabungkan beberapa nilai kolom menjadi satu, dengan tanda pemisah tertentu.

Memberikan nama kolom alias

struktur

```
SELECT CONCAT_WS("+",namakolom1,kolom2) AS COLLAB FROM nama table;
```

contoh

```
SELECT CONCAT_WS("+",pemilik,peminjaman) AS COLLAB FROM mobil;
```

hasil

SELECT: Ini adalah bagian perintah yang memberitahu MySQL bahwa kita ingin mengambil dan menampilkan data dari tabel.

CONCAT_WS: Ini adalah fungsi yang digunakan untuk menggabungkan nilai-nilai dari kolom-kolom yang diberikan dengan pemisah tertentu. Pada contoh ini, kita menggunakan pemisah +.

"+": Ini adalah pemisah yang digunakan untuk menggabungkan nilai-nilai dari kolom.

pemilik dan peminjaman: Ini adalah kolom-kolom yang akan digabungkan nilainya.

AS COLLAB: Ini adalah bagian perintah yang memberitahu MySQL bahwa kita ingin memberi nama pada kolom hasil penggabungan ini, dalam hal ini diberi nama COLLAB.

kesimpulan

Perintah SELECT CONCAT_WS("+", pemilik, peminjaman) AS COLLAB FROM mobil; digunakan untuk menggabungkan nilai dari dua kolom, yaitu pemilik dan peminjaman, dengan pemisah tanda tambah +.

Perintah tersebut menghasilkan kolom baru yang berisi hasil penggabungan antara nilai dari kolom **pemilik** dan **peminjaman** dengan menggunakan tanda tambah **t** sebagai pemisah. Dengan ini, kita dapat dengan mudah melihat kombinasi antara pemilik mobil dan jenis mobil yang dipinjamkan.

VIEW

Membuat tabel virtual

struktur

```
CREATE VIEW nama table virtual AS
-> SELECT namakolom1, kolom2, kolom3, kolom4
-> FROM nama table
-> WHERE namakolom = "nilaikolom";
```

contoh

```
CREATE VIEW info_no_plat AS
SELECT id_mobil, no_plat, pemilik, peminjaman
FROM mobil
WHERE pemilik = "caca";
```

```
CREATE VIEW: Ini adalah perintah untuk membuat sebuah view baru di dalam database. View ini adalah tabel virtual yang terdiri dari hasil dari pernyataan SELECT yang ditentukan.
```

```
info_no_plat: Ini adalah nama untuk view yang akan kita buat. Dalam hal ini, view ini disebut info_no_plat.
```

AS: Ini adalah kata kunci yang digunakan untuk menentukan bahwa kita akan membuat sebuah view

SELECT: Pernyataan ini digunakan untuk memilih kolom-kolom tertentu dari tabel "mobil" yang akan dimasukkan ke dalam *view.* - id_mobil, no_plat, pemilik, dan peminjaman adalah kolom-kolom yang akan dipilih dari tabel "mobil".

FROM: Kata kunci ini menunjukkan bahwa kita memilih tabel yang akan digunakan untuk membuat *view*, dalam hal ini tabel "mobil".

WHERE: Ini adalah klausa opsional yang menentukan kriteria yang harus dipenuhi untuk baris yang akan dimasukkan ke dalam *view*. Dalam contoh ini, hanya baris-baris yang memiliki nilai "caca" di kolom "pemilik" yang akan dimasukkan.

kesimpulan

Jadi, *view* "info_no_plat" ini akan berisi data dari tabel "mobil" di mana nilai kolom "pemilik" adalah "caca", dan hanya akan menampilkan kolom id_mobil, no_plat, pemilik, dan peminjaman. Ini memungkinkan untuk memiliki tampilan yang terfokus dan spesifik pada data tertentu dari tabel "mobil" tanpa mengubah struktur asli dari tabel tersebut.

Menampilkan tabel virtual

struktur

```
SELECT * FROM nama kolom virtual;
```

contoh

```
SELECT * FROM info_no_plat;
```

hasil

MariaDB [renta	al_ftsa]> se	lect * fro	om info_no_plat;
id_mobil r	no_plat	pemilik	peminjaman
1 1 1	DD 2658 XY	CACA	RISKI
1 row in set ((0.001 sec)		

SELECT: Ini adalah kata kunci yang memberitahu database bahwa kita ingin mengambil data.

: Tanda bintang () digunakan sebagai wildcard, yang berarti "semua kolom". Jadi, perintah ini akan mengambil semua kolom yang ada dalam tabel info_no_plat. Ini cocok untuk situasi di mana Anda ingin menampilkan semua informasi yang tersedia.

FROM info_no_plat: Bagian ini memberitahu database dari mana kita ingin mengambil data. Di sini, kita mengambil data dari tabel bernama info_no_plat.

kesimpulan

Jadi, jika Anda menjalankan perintah ini, Anda akan mendapatkan semua baris dari tabel <code>info_no_plat</code>, dengan setiap kolom yang terkandung dalam tabel tersebut. Jika ada 5 baris dan 4 kolom dalam tabel <code>info_no_plat</code>, maka perintah ini akan memberikan semua data dari kelima baris, termasuk nilai dari keempat kolom tersebut.

Menghapus tabel virtual

struktur

DROP VIEW nama table virtual;

contoh

DROP VIEW info_no_plat;

hasil

MariaDB [rental_ftsa]> drop view info_no_plat; Query OK, 0 rows affected (0.012 sec)

analisis

DROP VIEW: Ini adalah perintah SQL yang digunakan untuk menghapus view dari database. View adalah hasil dari query yang disimpan dalam database dengan nama tertentu, sehingga dapat dipanggil kembali tanpa harus mengetik ulang query-nya. 2.

info_no_plat: Ini adalah nama view yang akan dihapus. Dalam hal ini, view dengan nama info_no_plat akan dihapus dari database.

kesimpulan

Jadi, ketika perintah DROP VIEW info_no_plat; dijalankan, maka view dengan nama info_no_plat akan dihapus dari database. Setelah dihapus, view tersebut tidak akan lagi tersedia dan tidak dapat dipanggil kembali kecuali Anda membuatnya kembali dengan query yang sesuai.

TANTANGAN VIEW

Nomor 1

Penjelasan

CREATE VIEW mobil_tanpa_peminjam AS : adalah perintah untuk membuat sebuah view baru atau seperti tabel baru dalam basis data dengan nama mobil_tanpa_peminjam.

SELECT no_plat, peminjaman : adalah perintah untuk memilih dua kolom, yaitu no_plat dan peminjam, dari tabel mobil.

FROM mobil: Menunjukkan bahwa data diambil dari tabel bernama mobil.

WHERE peminjam IS NULL : adalah klausa WHERE yang mencari baris-baris dari tabel mobil dimana nilai kolom peminjam adalah NULL.

SELECT: adalah perintah untuk memilih semua kolom dari view atau tabel.

FROM mobil_Tanpa_peminjam: Menunjukkan bahwa data diambil dari view yang disebut mobil_Tanpa_peminjam, yang telah dibuat sebelumnya.

Query

CREATE VIEW

- -> mobil_tanpa_peminjam AS
- -> SELECT no_plat,peminjaman
- -> FROM mobil
- -> WHERE peminjaman IS NULL;

hasil

Kesimpulan

CREATE VIEW mobil_tanpa_peminjam AS Select no_plat, peminjaman FROM mobil WHERE

peminjaman IS NULL; digunakan untuk membuat sebuah view baru bernama mobil_Tanpa_peminjam. Viewnya berisi dua kolom, yaitu no_plat dan peminjaman, yang diambil dari tabel mobil hanya baris-baris yang memiliki nilai NULL pada kolom peminjam yang dimasukkan ke dalam view.

SELECT * FROM mobil_tanpa_peminjam; digunakan untuk menampilkan semua data dari view mobil Tanpa peminjam, yang telah dibuat sebelumnya dengan kriteria yang bernilai NULL.

Nomor 2

Penjelasan

UPDATE mobil: adalah perintah untuk memperbarui data dalam tabel yang disebut mobil.

SET peminjaman = NULL: menetapkan nilai kolom peminjam menjadi NULL.

WHERE peminjam= 'caca' : adalah klausa WHERE yang membatasi update hanya pada baris-baris dimana nilai kolom peminjam adalah 'caca'. Maksudnya perubahan hanya akan berlaku untuk baris-baris yang memiliki peminjam dengan nama 'caca'.

SELECT: adalah perintah untuk memilih semua kolom dari view atau tabel.

FROM mobil_tanpa_peminjam: Menunjukkan bahwa data diambil dari view yang disebut

"mobil_tanpa_peminjam", yang telah dibuat sebelumnya.

Query

```
UPDATE mobil
-> SET peminjaman = NULL
-> WHERE peminjaman = 'ALYA';
```

hasil

```
MariaDB [rental_ftsa]> UPDATE daftar_mobil

-> SET peminjaman = NULL

-> WHERE peminjaman = 'CACA';
Query OK, 0 rows affected (0.014 sec)
Rows matched: 0 Changed: 0 Warnings: 0

MariaDB [rental_ftsa]> SELECT * FROM mobil_tanpa_peminjam;

| no_plat | peminjaman |
| DD 3245 JG | NULL |
| DD 3245 JG | NULL |
| DD 2242 CY | NULL |
| TO 2345 JG | NULL |
| DD 3245 JG | NULL |
```

Kesimpulan

UPDATE mobil SET peminjaman = NULL WHERE peminjaman = 'caca'; nilai pada kolom peminjaman pada tabel mobil yang memiliki nilai 'caca' akan diubah menjadi NULL.

Kesimpulannya, perintah digunakan untuk menghapus atau mengubah nilai peminjaman menjadi NULL untuk semua data di tabel mobil yang berada di kolom peminjaman memiliki nilai 'caca'.

SELECT * FROM mobil_tanpa_peminjam; digunakan untuk menampilkan semua data dari view mobil_tanpa_peminjam, yang telah dibuat sebelumnya dengan mengubah atau menghapus nilai peminjam menjadi NULL untuk tabel mobil dimana peminjam memiliki nilai ALYA.

Nomor 3

View digunakan untuk menyaring data sesuai dengan kriteria tertentu, seperti menampilkan data yang memiliki nilai NULL pada kolom tertentu atau mengubah salah satu data peminjaman menjadi NULL. Memberikan pandangan yang jelas tentang mobil yang tersedia untuk disewakan atau yang belum memiliki peminjam.

Dengan membuat view, kita dapat membatasi akses ke data sensitif atau kolom tertentu dari tabel yang mungkin tidak perlu diakses oleh semua pengguna.

Dengan membuat view untuk kueri yang sering digunakan, Anda dapat menghindari pengulangan kode SQL yang sama di beberapa tempat dalam aplikasi atau prosedur penyimpanan.

AGREGASI

Sum

struktur

```
select sum (nama_kolom) as total
from nama_tabel
where kondisi_opsional;
```

contoh

```
select sum (harga_rental) from mobil;
```

hasil

analisis

```
SELECT: Ini adalah kata kunci dalam SQL yang digunakan untuk memilih kolom atau nilai dari tabel.

SUM(harga_rental): Ini adalah fungsi agregat yang digunakan untuk menjumlahkan nilai dari kolom harga_rental. Fungsi ini akan mengambil semua nilai harga_rental dalam tabel dan menghasilkan jumlah totalnya.

FROM mobil: Ini adalah klausa yang menentukan bahwa data yang akan digunakan berasal dari
```

FROM mobil: Ini adalah klausa yang menentukan bahwa data yang akan digunakan berasal dar tabel mobil.

kesimpulan

```
Jadi, perintah SELECT SUM(harga_rental) FROM mobil akan mengembalikan jumlah total dari kolom harga_rental dalam tabel mobil.
```

struktur

```
select count (*) as jumlah
from nama_tabel
where kondisi_opsional;
```

contoh

```
select count (pemilik) from mobil;
select count (peminjaman) from mobil;
```

hasil 1

analisis

```
select count(pemilik): Fungsi count(pemilik) menghitung jumlah baris yang memiliki nilai tidak
NULL dalam kolom pemilik. Fungsi ini hanya menghitung baris di mana kolom pemilik memiliki nilai
yang valid (tidak NULL).
from mobil: Menunjukkan bahwa tabel yang digunakan adalah mobil.
```

kesimpulan

```
perintah ini adalah jumlah entri (baris) dalam tabel mobil yang memiliki nilai yang tidak kosong (tidak NULL) pada kolom pemilik. Jika ada nilai NULL dalam kolom pemilik, nilai tersebut tidak akan dihitung.
```

hasil 2

analisis

```
select count(peminjaman): Fungsi count(peminjaman) akan menghitung jumlah nilai non-NULL dalam kolom peminjaman ...Jika ada nilai NULL dalam kolom peminjaman, nilai tersebut tidak akan dihitung.
```

from mobil: Menunjukkan bahwa perintah ini akan beroperasi pada tabel mobil.

kesimpulan

perintah ini adalah jumlah peminjaman yang tercatat dalam tabel mobil, mengabaikan baris di mana kolom peminjaman bernilai NULL.

Min

struktur

```
select min (nama_kolom) as nilai_minimum
from nama_tabel
where kondisi_opsional
```

contoh

```
select min (harga_rental) as minimal from mobil;
```

hasil

analisis

SELECT: Ini adalah kata kunci dalam SQL yang digunakan untuk memilih kolom atau nilai dari tabel.

MIN(harga_rental): Ini adalah fungsi agregat yang digunakan untuk mencari nilai terkecil dalam kolom harga_rental. Fungsi ini akan mengambil semua nilai harga_rental dalam tabel dan menghasilkan nilai terkecil di antaranya.

AS minimal: Ini adalah klausa yang digunakan untuk memberikan nama alias "minimal" pada hasil yang dihasilkan oleh fungsi agregat. Dalam contoh ini, hasil minimum dari kolom harga_rental akan diberi nama "minimal".

kesimpulan

Jadi, perintah SELECT MIN(harga_rental) AS minimal FROM mobil akan mengembalikan nilai terkecil dari kolom harga_rental dalam tabel mobil dengan nama alias "minimal".

Max

struktur

```
select max (nama_kolom) as nilai_maksimum
from nama_tabel
where kondisi_opsional
```

contoh

```
select max (harga_rental) as maximal from mobil;
```

hasil

analisis

SELECT: Ini adalah kata kunci dalam SQL yang digunakan untuk memilih kolom atau nilai dari tabel.

MAX(harga_rental): Ini adalah fungsi agregat yang digunakan untuk mencari nilai terbesar dalam kolom harga_rental. Fungsi ini akan mengambil semua nilai harga_rental dalam tabel dan menghasilkan nilai terbesar di antaranya.

AS maximal: Ini adalah klausa yang digunakan untuk memberikan nama alias "maximal" pada hasil yang dihasilkan oleh fungsi agregat. Dalam contoh ini, hasil maksimum dari kolom harga_rental akan diberi nama "maximal".

kesimpulan

```
Jadi, perintah SELECT MAX(harga_rental) AS maximal FROM mobil akan mengembalikan nilai terbesar dari kolom harga_rental dalam tabel mobil dengan nama alias "maximal".
```

Avg

struktur

```
select avg (nama_kolom) as nilai_rata-rata
from nama_tabel
where kondisi_opsional
```

contoh

```
select avg (harga_rental) as rata-rata from mobil;
```

hasil

analisis

SELECT: Ini adalah kata kunci dalam SQL yang digunakan untuk memilih kolom atau nilai dari tabel.

AVG(harga_rental): Ini adalah fungsi agregat yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari kolom harga_rental. Fungsi ini akan mengambil semua nilai harga_rental dalam tabel dan menghasilkan nilai rata-ratanya.

AS rata-rata: Ini adalah klausa yang digunakan untuk memberikan nama alias "rata-rata" pada hasil yang dihasilkan oleh fungsi agregat. Dalam contoh ini, hasil rata-rata dari kolom harga_rental akan diberi nama "rata-rata".

kesimpulan

Jadi, perintah SELECT AVG(harga_rental) AS rata-rata FROM mobil akan mengembalikan nilai rata-rata dari kolom harga_rental dalam tabel mobil dengan nama alias "rata-rata".

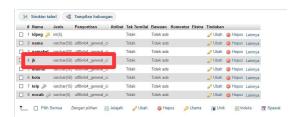
Relasi

Tabel Data Pegawai



Perubahan Struktur Tabel

before





Perubahan Data Tabel pegawai & cabang

pegawai

before

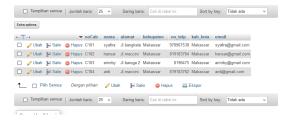


after

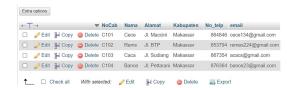


cabang

before



after



Hasil relasi tabel pegawai & cabang



Query & Relasi



Group BY and Having

1. Tampilkan jumlah data mobil dan kelompok kan berdasarkan warna nya sesuai dengan tabel mobil kalian.

kode program

```
SELECT warna,
COUNT(id_mobil) AS jumlah_warna
FROM mobil GROUP BY warna;
```

hasil

```
+-----+
| pemilik | jumlah_mobil |
+-----+
| CACA | 3 |
+-----+
1 row in set (0.002 sec)
```

Analisis

```
SELECT: Klausa ini digunakan untuk menentukan kolom apa yang ingin kita tampilkan dalam hasil query.

warna: Kolom warna dari tabel mobil yang kita ingin tampilkan. Ini menunjukkan warna mobil.

COUNT(id_mobil) AS jumlah_warna: Fungsi agregat COUNT digunakan untuk menghitung jumlah baris yang memiliki nilai dalam kolom id_mobil. Alias jumlah_warna memberikan nama yang lebih
```

```
deskriptif untuk kolom hasil ini.

FROM mobil: Klausa FROM menentukan tabel sumber data untuk query ini. Dalam hal ini, tabel mobil.

GROUP BY warna: Klausa GROUP BY mengelompokkan baris-baris hasil query berdasarkan nilai dalam kolom warna. Ini berarti semua baris yang memiliki warna yang sama akan dikumpulkan ke dalam satu grup.
```

Kesimpulan

Query ini sangat berguna untuk mendapatkan statistik dari data dalam tabel, seperti menghitung jumlah item berdasarkan atribut tertentu. Dalam kasus ini, query digunakan untuk menghitung jumlah mobil berdasarkan warna mereka di dalam tabel mobil.

2. Berdasarkan query ini tampilkan yang lebih BESAR dari 3 atau sama dengan 3 pemilik mobil nya

Kode Program

```
SELECT pemilik
FROM mobil
GROUP BY pemilik
HAVING COUNT(*) >= 3;
```

Hasil

```
+-----+
| warna | jumlah_warna |
+-----+
| Hitam | 3 |
| MERAH | 1 |
| SILVER | 1 |
+-----+
3 rows in set (0.039 sec)
```

Analisis

```
SELECT: Klausa ini digunakan untuk menentukan kolom yang akan ditampilkan dalam hasil query.

pemilik: Kolom pemilik dari tabel mobil yang kita ingin tampilkan. Ini menunjukkan nama atau ID pemilik mobil.

FROM mobil: Klausa FROM menunjukkan tabel sumber data untuk query ini, yaitu tabel mobil.

Klausa GROUP BY digunakan untuk mengelompokkan baris-baris hasil query berdasarkan nilai dalam kolom pemilik. Ini berarti semua baris yang memiliki nilai pemilik yang sama akan dikelompokkan bersama.

Klausa HAVING digunakan untuk memfilter grup yang dihasilkan oleh klausa GROUP BY. Berbeda dengan WHERE yang memfilter baris sebelum pengelompokan, HAVING memfilter setelah pengelompokan.

COUNT(*) >= 3: Kondisi ini memeriksa jumlah baris dalam setiap grup pemilik. Hanya grup yang memiliki tiga baris atau lebih yang akan disertakan dalam hasil akhir.
```

Kesimpulan

Query ini digunakan untuk menemukan pemilik yang memiliki setidaknya tiga mobil dalam tabel mobil. Dengan menggunakan GROUP BY, query mengelompokkan data berdasarkan kolom pemilik. Fungsi COUNT(*) kemudian menghitung jumlah mobil yang dimiliki setiap pemilik, dan klausa HAVING memastikan hanya pemilik dengan tiga mobil atau lebih yang disertakan dalam hasil akhir. Hasil dari query ini memberikan daftar pemilik yang memenuhi kondisi tersebut.

3. Tampilkan smua pemilik dengan jumlah mobilnya yang memiliki atau sama dengan 3 mobil

Kode Program

```
SELECT pemilik, COUNT(*) AS jumlah_mobil
FROM mobil
GROUP BY pemilik
HAVING COUNT(*) >= 3;
```

Hasil

```
+-----+
| pemilik | jumlah_mobil |
+-----+
| CACA | 3 |
+-----+
1 row in set (0.046 sec)
```

Analisis

```
SELECT pemilik, COUNT(*) AS jumlah_mobil: Bagian ini memilih kolom pemilik dari tabel mobil.

COUNT(*) digunakan untuk menghitung jumlah baris (mobil) yang dimiliki oleh setiap pemilik.

Hasil dari COUNT(*) diberi alias jumlah_mobil, sehingga hasil kueri akan menampilkan kolom pemilik dan kolom jumlah_mobil.

FROM mobil: Bagian ini menentukan tabel yang digunakan, yaitu tabel mobil.

GROUP BY pemilik: Bagian ini mengelompokkan baris berdasarkan nilai dalam kolom pemilik. Dengan pengelompokan ini, semua baris yang memiliki nilai pemilik yang sama akan dikelompokkan bersama.

HAVING COUNT(*) >= 3: Bagian ini menyaring kelompok hasil dari GROUP BY agar hanya menyertakan kelompok yang memiliki jumlah baris (mobil) yang sama dengan atau lebih dari 3.

HAVING mirip dengan WHERE, tetapi HAVING digunakan untuk menyaring hasil setelah pengelompokan (GROUP BY).\

WHERE digunakan untuk menyaring baris sebelum pengelompokan.
```

Kesimpulan

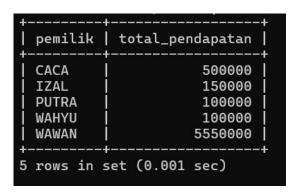
kueri ini akan menghasilkan daftar **pemilik mobil** beserta **jumlah mobil** yang mereka miliki, tetapi hanya menampilkan **pemilik** yang memiliki **tiga mobil** atau **lebih**.

4. Mengelompokkan berdasarkan pemilik dan menghitung total pendapatan berdasarkan harga rental

Kode Program

```
SELECT pemilik, SUM(harga_rental) AS total_pendapatan
FROM mobil
GROUP BY pemilik;
```

Hasil



Analisis

```
SELECT pemilik, SUM(harga_rental) AS total_pendapatan: Bagian ini memilih kolom pemilik dari tabel mobil.

SUM(harga_rental) digunakan untuk menghitung total (sum) dari nilai harga_rental untuk setiap pemilik.

Hasil dari SUM(harga_rental) diberi alias total_pendapatan, sehingga hasil kueri akan menampilkan kolom pemilik dan kolom total_pendapatan.

FROM mobil: Bagian ini menentukan tabel yang digunakan, yaitu tabel mobil.

GROUP BY pemilik: Bagian ini mengelompokkan baris berdasarkan nilai dalam kolom pemilik. Dengan pengelompokan ini, semua baris yang memiliki nilai pemilik yang sama akan dikelompokkan bersama.
```

Kesimpulan

kueri ini akan menghasilkan daftar **pemilik mobil** beserta total pendapatan dari **harga rental mobil** yang mereka miliki. Hasilnya akan menunjukkan total pendapatan untuk setiap pemilik berdasarkan harga rental dari semua mobil yang mereka miliki.

5. Mengelompokkan berdasarkan pemilik dan menampilkan jumlah pemasukan yang mencapai lebih besar atau sama dengan 300k

Kode Program

```
SELECT pemilik, SUM(harga_rental) AS total_pemasukan
FROM mobil
GROUP BY pemilik
HAVING SUM(harga_rental) >= 300000;
```

Hasil

Analisis

```
SELECT pemilik, SUM(harga_rental) AS total_pemasukan: Bagian ini memilih kolom pemilik dari tabel mobil.

SUM(harga_rental) digunakan untuk menghitung total (sum) dari nilai harga_rental untuk setiap pemilik.

Hasil dari SUM(harga_rental) diberi alias total_pemasukan, sehingga hasil kueri akan menampilkan kolom pemilik dan kolom total_pemasukan.

FROM mobil: Bagian ini menentukan tabel yang digunakan, yaitu tabel mobil.

GROUP BY pemilik: Bagian ini mengelompokkan baris berdasarkan nilai dalam kolom pemilik. Dengan pengelompokan ini, semua baris yang memiliki nilai pemilik yang sama akan dikelompokkan bersama.

HAVING SUM(harga_rental) >= 300000: Bagian ini menyaring kelompok hasil dari GROUP BY agar hanya menyertakan kelompok yang memiliki total harga rental yang sama dengan atau lebih dari 300,000.

HAVING digunakan untuk menyaring hasil setelah pengelompokan (GROUP BY), sedangkan WHERE digunakan untuk menyaring baris sebelum pengelompokan.
```

Kesimpulan

kueri ini akan menghasilkan daftar **pemilik mobil** beserta total pemasukan dari harga rental mobil yang mereka miliki, tetapi hanya menampilkan pemilik yang memiliki total pemasukan sebesar atau lebih dari 300,000. Hasilnya akan menunjukkan pemilik yang memiliki pendapatan rental yang tinggi.

6. Menampilkan rata-rata pemasukan pemilik mobil dikelompokkan berdasarkan pemiliknya

Kode Program

```
SELECT pemilik, AVG(harga_rental) AS rata_rata_pemasukan FROM mobil GROUP BY pemilik;
```

Hasil

Analisis

```
SELECT pemilik, AVG(harga_rental) AS rata_rata_pemasukan: Bagian ini memilih kolom pemilik dari tabel mobil.

AVG(harga_rental) digunakan untuk menghitung rata-rata (average) dari nilai harga_rental untuk setiap pemilik.

Hasil dari AVG(harga_rental) diberi alias rata_rata_pemasukan, sehingga hasil kueri akan menampilkan kolom pemilik dan kolom rata_rata_pemasukan.

FROM mobil: Bagian ini menentukan tabel yang digunakan, yaitu tabel mobil.

GROUP BY pemilik: Bagian ini mengelompokkan baris berdasarkan nilai dalam kolom pemilik. Dengan pengelompokan ini, semua baris yang memiliki nilai pemilik yang sama akan dikelompokkan bersama.
```

Kesimpulan

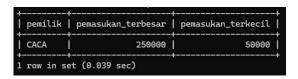
kueri ini akan menghasilkan daftar pemilik mobil beserta rata-rata pemasukan dari harga rental mobil yang mereka miliki. Hasilnya akan menunjukkan rata-rata pendapatan untuk setiap pemilik berdasarkan harga rental dari semua mobil yang mereka miliki.

7. Menampilkan pemasukan terbesar dan terkecil dikelompokkan berdasarkan pemilik dan menyeleksi data pemilik yang memiliki jumlah mobil lebih dari 1

Kode Program

```
SELECT pemilik, MAX(harga_rental) AS pemasukan_terbesar, MIN(harga_rental)
AS pemasukan_terkecil
FROM mobil
GROUP BY pemilik
HAVING COUNT(*) > 1;
```

Hasil



Analisis

```
SELECT pemilik, MAX(harga_rental) AS pemasukan_terbesar, MIN(harga_rental)
AS pemasukan_terkecil: Bagian ini memilih kolom pemilik dari tabel mobil
MAX(harga_rental) digunakan untuk mendapatkan nilai maksimum dari harga_rental untuk setiap
pemilik.
MIN(harga_rental) digunakan untuk mendapatkan nilai minimum dari harga_rental untuk setiap
pemilik.
Hasil dari MAX(harga_rental) dan MIN(harga_rental) diberi alias pemasukan_terbesar dan
pemasukan_terkecil, sehingga hasil kueri akan menampilkan kolom pemilik
pemasukan_terbesar, dan pemasukan_terkecil.
FROM mobil: Bagian ini menentukan tabel yang digunakan, yaitu tabel mobil
GROUP BY pemilik: Bagian ini mengelompokkan baris berdasarkan nilai dalam kolom pemilik. Dengan
pengelompokan ini, semua baris yang memiliki nilai pemilik yang sama akan dikelompokkan bersama.
HAVING COUNT(*) > 1: Bagian ini menyaring kelompok hasil dari GROUP BY agar hanya menyertakan
kelompok yang memiliki jumlah baris (mobil) lebih dari 1.
HAVING digunakan untuk menyaring hasil setelah pengelompokan (GROUP BY),
WHERE digunakan untuk menyaring baris sebelum pengelompokan.
```

Kesimpulan

kueri ini akan menghasilkan daftar pemilik mobil beserta pemasukan terbesar dan terkecil dari harga rental mobil yang mereka miliki, tetapi hanya menampilkan pemilik yang memiliki lebih dari satu mobil. Hasilnya akan menunjukkan variasi pendapatan dari harga rental untuk pemilik yang memiliki beberapa mobil.